

## ABSTRAK

### **Paramita Kharisma : Pengaruh Biaya Operasional dan Biaya Produksi terhadap Laba pada Perusahaan subsektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2022.**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya ketidaksesuaian antara teori dan fakta di lapangan. Yang dimana teori utama menyebutkan semakin besar biaya yang dikeluarkan maka akan semakin kecil laba yang dihasilkan. Tetapi beda halnya dengan objek yang penulis teliti dalam penelitian ini yaitu semakin besar biaya yang dikeluarkan maka menghasilkan laba yang besar pula. Dengan demikian peneliti berkeinginan untuk meneliti Pengaruh Biaya Operasional dan Biaya Produksi terhadap Laba pada Perusahaan subsektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2022.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyajian biaya operasional, biaya produksi, dan laba pada laporan keuangan pada Perusahaan subsektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2022 dan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh biaya operasional dan biaya produksi laba secara parsial maupun simultan terhadap laba pada Perusahaan subsektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2022.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji asosiatif, dan uji hipotesis uji t (parsial) dan uji F (simultan). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah biaya operasional dan biaya produksi sedangkan laba menjadi variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2022.

Hasil dari penelitian tentang pengaruh biaya operasional dan biaya produksi terhadap laba dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Pada laporan keuangan perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2022, biaya operasional terletak pada laporan laba rugi dan komprehensif lain, biaya produksi terletak pada catatan atas laporan keuangan, laba atau rugi terletak pada laporan laba rugi dan komprehensif lain; 2) Biaya operasional secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap laba dengan nilai signifikan sebesar 0,024 lebih kecil dari probabilitas 0,05, dan menghasilkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yaitu  $2,358 > 2,037$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; 3) Biaya produksi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05, dan menghasilkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yaitu  $10,983 > 2,037$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; 4) Biaya operasional dan biaya produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05, dan menghasilkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  yaitu  $119,975 > 3,28$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci : Biaya Operasional, Biaya Produksi, dan Laba**